

**MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN STUDI DI
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



Oleh:

**YULIANI
57617/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

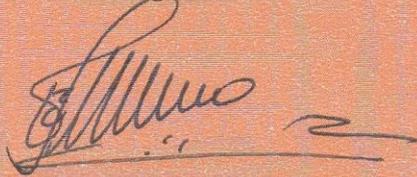
**Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

YULIANI

**Artikel Ini Disusun Berdasarkan Skripsi Yuliani Untuk Persyaratan Wisuda Maret
2013 dan Telah Diperiksa / Disetujui Oleh Kedua Pembimbing.**

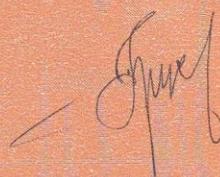
Padang, Februari 2013

Pembimbing I,



Dra. Ernawati, M.Pd
Nip. 19610618 198903 2 002

Pembimbing II,



Dra. Izwerni
Nip. 19480223 198503 2 001

Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Yuliani¹, Ernawati², Izmerni³
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
FT Universitas Negeri Padang
Email: yuliayuliani02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga. Jenis Penelitian adalah deskriptif kuantitatif yang menjelaskan dan menginterpretasikan data sebagaimana adanya. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Tata Busana angkatan 2005 – 2007. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket. Hasil analisa data yang digunakan adalah teknik tingkat persentase dan tingkat ketercapaian responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga berada pada kategori cukup.

Kata kunci : motivasi belajar.

Abstract

This study aim to determine the motivation in completing the study in the Department of Family Welfare. The type of this research is descriptive quantitative to explain and interpret the data. The samples in this study were all student dressmaking class from 2005-2007. Data was collected by distributing questionnaires. The result to analysis of data and level of achievement of the respondents used the percentage rate technique. The result of study indicate that student motivation in completing the study in the Department of Family Welfare at high enough category

Keywords: motivation

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga untuk Wisuda Periode Maret 2013.

² Pembimbing I, Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

A. Pendahuluan

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal pokok yang harus dipersiapkan dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas. Melalui proses pendidikan diharapkan sumber daya manusia dapat ditingkatkan untuk melaksanakan pembangunan nasional. Salah satu lembaga yang mengemban tugas tersebut adalah perguruan tinggi.

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang mengacu kepada tanggung jawab untuk melaksanakan peranan dan fungsinya guna mencapai tujuan pendidikan, yang mana dapat mengembangkan sumber daya manusia supaya mencapai tujuan pendidikan melalui belajar. Belajar merupakan tindakan perilaku seseorang yang kompleks. Mahasiswa adalah salah satu penentu terjadi atau tidak terjadi proses belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mahasiswa sebagai peserta didik.

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang bertanggung jawab dalam mengembangkan tugas, pengembangan ilmu dan sumber daya manusia yang mensukseskan program pemerintah dalam bidang pendidikan. Jurusan Kesejahteraan Keluarga adalah salah satu jurusan yang ada di lembaga pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Jurusan ini memiliki lima program studi yaitu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1) PKK Konsentrasi Pendidikan

Tata Busana dan Pendidikan Tata Boga, (D3) Tata Busana, (D3) Tata Boga, (D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan dan (D4) Manajemen Perhotelan. Selain itu Jurusan Kesejahteraan Keluarga juga mempunyai visi dan misi menurut buku pedoman Akademik UNP (2008:147)

Program Studi PKK Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Strata 1) masa studi minimal 8 semester (4 Tahun) dan masa studi maksimal adalah 14 semester (7 Tahun). Berdasarkan data yang diperoleh di Jurusan Kesejahteraan Keluarga khususnya Program Studi PKK Pendidikan Tata Busana, diketahui bahwa masih ada mahasiswa angkatan 2005-2007 di jurusan kesejahteraan keluarga semester januari-juni 2012 yang terlambat dalam menyelesaikan studi sesuai dengan waktu yang telah diprogramkan jurusan. Setiap mahasiswa tentu mempunyai keinginan agar studinya di perguruan tinggi berjalan lancar, tepat waktu dan lulus dengan prestasi akademik tinggi. Hal yang sama juga diinginkan oleh orang tua, keluarga, teman dekat dan masyarakat. Tetapi keinginan di atas tidak selalu terpenuhi. Pada kenyataannya banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan studi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga khususnya Program Studi PKK Pendidikan Tata Busana FT UNP.

Angkatan 2005 dari 22 mahasiswa yang masuk, sebanyak 3 orang mahasiswa belum wisuda yang masih terdaftar selama 14 semester. Angkatan 2006 dari 20 orang mahasiswa yang masuk, sebanyak 12 orang belum wisuda yang masih terdaftar selama 12 semester. Angkatan 2007 dari 8 orang mahasiswa yang masuk, sebanyak 8 orang belum wisuda yang masih terdaftar

selama 10 semester. Jadi dari tahun 2005 sampai tahun 2007 dari 50 orang mahasiswa yang masuk, 23 mahasiswa belum wisuda.

Secara khusus penelitian ini menjadi penting jika di hubungkan dengan peraturan akademik Universitas Negeri Padang, pasal 18 ayat 1: tentang lamanya penyelesaian studi Strata1 dengan satu kewenangan utama dalam waktu 8-14 semester dengan beban studi 144-160 SKS. Beban studi mahasiswa untuk tiap semester ditentukan oleh indeks prestasi (IP) jika IP diatas 2,00 maka dapat mengambil beban studi sebanyak 22 SKS untuk setiap semesternya, bila di akumulasikan untuk 7 semester mahasiswa tersebut sudah mampu menabung 154 sks. Namun kenyataan masih banyak mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga khususnya Program Studi Pendidikan Tata Busana yang terlambat dalam menyelesaikan studi.

Slameto (2006: 54) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mendorong mahasiswa dalam menyelesaikan studi salah satunya adalah motivasi mahasiswa. Dalam menyelesaikan studi dibutuhkan motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan studi sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kenyataan yang ada, masih banyaknya mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga khususnya Program Studi PKK Pendidikan Tata Busana angkatan 2005-2007 yang terlambat dalam menyelesaikan studi, hal ini sesuai dengan data yang penulis dapatkan dari Jurusan KK. Sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan teman-teman S1 tata busana,

hal tersebut disebabkan karena masih kurangnya motivasi mahasiswa dalam menulis skripsi, kurangnya keinginan mahasiswa untuk menyelesaikan studi dengan cepat, kurangnya motivasi mahasiswa untuk berdiskusi baik sesama teman sebaya dan dosen dan ada beberapa siswa yang gagal dalam menyelesaikan studinya dengan nilai E, sehingga untuk mengulangi mata kuliah kadang kala siswa harus menunggu semester selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Teori Maslow (Uno, 2012:41-42) mengklasifikasikan motivasi berdasarkan hirarki kebutuhan manusia : a) kebutuhan fisiologis, b) kebutuhan akan rasa aman, c) kebutuhan sosial, d) kebutuhan akan penghargaan e) dan kebutuhan aktualisasi diri.

Aunurrahman (2009:180) menyatakan bahwa motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk memberdayakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.

Sardiman (2011:75), motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam kegiatan

belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar itu dapat dicapai.

Djamarah (2002:115) motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Kemudian Slameto (2010:170) mengemukakan bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu.

Sedangkan menurut Uno (2009:10) menyatakan bahwa motivasi instrinsik adalah dorongan intrinsik dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan laku. Adapun indikator motivasi sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita ingin mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Prayitno (1989:14) menyatakan bahwa: “Motivasi ekstrinsik dinamakan demikian karena tujuan utama individu, melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktifitas itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktifitas belajar.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa adalah keseluruhan daya penggerak mahasiswa yang menimbulkan kesungguhan sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana akan mengungkapkan data mengenai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan Studi Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga khususnya Program Studi PKK Pendidikan Tata Busana FT UNP tahun masuk 2005 - 2007 sebanyak 23 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif persentase dan tingkat capaian responden.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terlihat Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP khususnya Program Studi PKK Pendidikan Tata Busana dilihat dari motivasi mahasiswa.

1. Motivasi Mahasiswa Program Studi PKK Pendidikan Tata Busana dengan indikator adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan

Berdasarkan analisis terhadap indikator adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, diketahui adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan mahasiswa Program Studi PKK

Pendidikan Tata Busana, berada pada kategori/kriteria cukup. Dengan ketercapaian responden sebesar 70,43% dan rata-rata 3,52.

Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan yaitu ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2011:79) bahwa *Activities in it self a peasure*. Hal ini dapat dihubungkan dengan suatu kegiatan belajar bahwa pekerjaan atau belajar itu akan berhasil kalau disertai dengan rasa gembira. Sedangkan menurut Aunurrahman (2009: 180) menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, membuat resume, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran.

2. Motivasi Mahasiswa Program Program Studi PKK Pendidikan Tata Busana dengan indikator adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan belajar

Berdasarkan analisis terhadap indikator adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan belajar, diketahui dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan belajar mahasiswa Program Studi PKK Pendidikan Tata Busana, berada pada kategori/kriteria cukup. Dengan ketercapaian responden sebesar 69,43% dan rata-rata 3,47.

Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan yaitu dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan yang mendorong dirinya untuk menyelesaikan studinya, aktivitas atau kegiatan belajar

dalam bentuk ketekunan dan kesungguhan dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2007:61) menyatakan bahwa seseorang atau suatu organisme yang berbuat/melakukan sesuatu, sedikit-banyaknya ada kebutuhan di dalam dirinya atau ada sesuatu yang hendak dicapainya. Jika dikaitkan dengan mahasiswa berusaha untuk melakukan sesuatu yang bisa mendorong dirinya untuk menyelesaikan studinya sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.

Sedangkan menurut Aunurrahman (2009:180) menyatakan bahwa dalam aktivitas belajar sendiri, motivasi individu dimanifestasikan dalam bentuk ketahanan atau ketekunan dalam belajar, kesungguhan dalam menyimak isi pelajaran, kesungguhan dan ketelatenan dalam mengerjakan tugas dan sebagainya.

3. Motivasi Mahasiswa Program Studi PKK Pendidikan Tata Busana dengan indikator adanya harapan dan cita-cita

Berdasarkan analisis terhadap indikator adanya harapan dan cita-cita, diketahui harapan dan cita-cita mahasiswa Program Studi PKK Pendidikan Tata Busana, berada pada kategori/kriteria tinggi. Dengan ketercapaian responden sebesar 88,16% dan rata-rata 4,41.

Adanya harapan dan cita-cita yaitu ada sesuatu harapan dari dalam diri anak jika dia berhasil dalam belajar, jika seseorang berhasil melaksanakan tugasnya atau berhasil dalam kegiatan belajarnya, dia akan memperoleh dan mencapai harapan-harapan yang telah diberikan kepadanya sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2012:8)

menyatakan harapan untuk berhasil, berisi kesuksesan program, tujuan pengajaran, remedial sosialisasi, penghargaan dari luar yang dapat berisi hadiah, kompetensi yang positif, nilai hasil belajar. Mahasiswa mempunyai harapan untuk berhasil dengan baik dengan cara memperoleh nilai hasil belajar yang lebih tinggi.

4. Motivasi Mahasiswa Program Studi PKK Pendidikan Tata Busana dengan indikator penghargaan dan penghormatan

Berdasarkan analisis terhadap indikator penghargaan dan penghormatan, diketahui penghargaan dan penghormatan mahasiswa Program Studi PKK Pendidikan Tata Busana, berada pada kategori/kriteria cukup. Dengan ketercapaian responden sebesar 67,04% dan rata-rata 3,35.

Penghargaan dan penghormatan atas diri yaitu Pemberian penghargaan dan penghormatan atas diri dapat membangkitkan minat anak untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu dengan tujuan membangkitkan atau mengembangkan minat. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2007: 78) menyatakan bahwa kebutuhan atas penghargaan termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status dan sebagainya. Sedangkan menurut Sardiman (2011: 79) menyatakan bahwa suatu pekerjaan atau kegiatan belajar itu akan berhasil baik kalau disertai dengan pujian.

5. Motivasi Mahasiswa Program Studi PKK Pendidikan Tata Busana dengan indikator adanya lingkungan yang baik

Berdasarkan analisis terhadap indikator adanya lingkungan yang baik, diketahui adanya lingkungan yang baik mahasiswa Program Studi PKK Pendidikan Tata Busana, berada pada kategori/kriteria cukup. Dengan ketercapaian responden sebesar 61,33% dan rata-rata 3,07.

Adanya lingkungan yang baik yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Oemar (2009:19) menyatakan “inti dari belajar adalah pengalaman dan pengalaman ini diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial. Sedangkan menurut Slameto (2006:60) menyatakan lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

6. Motivasi Mahasiswa Program Studi PKK Pendidikan Tata Busana dengan indikator adanya kegiatan yang menarik

Berdasarkan analisis terhadap indikator adanya kegiatan yang menarik, diketahui adanya kegiatan yang menarik mahasiswa Program Studi PKK Pendidikan Tata Busana, berada pada kategori/kriteria kurang tinggi. Dengan ketercapaian responden sebesar 58,78% dan rata-rata 2,94.

Adanya kegiatan menarik yaitu adanya kegiatan menarik yang dilakukan oleh guru akan berpengaruh terhadap motivasi belajar. Siswa

akan termotivasi jika aktivitas yang dilakukan menarik dan menyenangkan bagi mereka sehingga siswa dapat belajar dengan lebih rajin, begitu sebaliknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Djaali (2012:105), jika dikaitkan dengan kegiatan belajar mengajar, siswa akan berusaha untuk selalu mendekati hal-hal yang menyenangkan. Bagi guru, ini merupakan prinsip penting, yaitu menimbulkan suasana stimulus yang selalu menyenangkan siswa, sehingga siswa selali berkeinginan untuk belajar.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP khususnya Pendidikan Tata Busana berada pada tingkat capaian responden dengan skor 65,21% pada kategori cukup. Hal ini berarti Mahasiswa Program studi PKK Pendidikan Tata Busana memiliki cukup hambatan dalam menyelesaikan studinya.
- b. Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP khususnya Pendidikan Tata Busana dilihat dari motivasi mahasiswa berada pada tingkat ketercapaian responden dengan skor 69,20% pada kategori cukup. Motivasi mahasiswa terdiri dari 5 indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan

untuk melakukan kegiatan belajar dengan skor 70,43% berada pada kategori cukup, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan belajar dengan skor 69,43% berada pada kategori cukup, adanya harapan dan cita-cita dengan skor 88,16% berada pada kategori tinggi, penghargaan dan penghormatan atas diri dengan skor 67,04% berada pada kategori cukup, adanya lingkungan yang baik dengan skor 61,33% berada pada kategori cukup dan adanya kegiatan yang menarik dengan skor 58,78% berada pada kategori kurang tinggi.

2. Saran

- a. Lembaga pendidikan tinggi Fakultas Teknik Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) agar dapat mengetahui Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP khususnya Pendidikan Tata Busana
- b. Bagi pihak Jurusan, agar lebih memperhatikan dan meningkatkan sistem pendidikan agar mahasiswa Pendidikan Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tidak terlambat dalam menyelesaikan studinya.
- c. Bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan KK FT UNP.
- d. Bagi peneliti selanjutnya semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan perbandingan dan sumber bacaan yang berguna nantinya.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing 1

Dra. Ernawati, M.Pd, dan pembimbing II Dra. Izwerni

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. (2009). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta :PT. Asdi Mahastya.
- . (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta : PT. Asdi Mahastya.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno, Elida. (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta : PPLPTK.
- Oemar Hamalik. (2009). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2006). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Uno B, Hamzah. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara